

## **BAB III METODE LTA**

### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode penulisan laporan tugas akhir dalam asuhan berkesinambungan metode dari kehamilan hingga masa nifas ibu serta neonatus ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Oleh karena itu dalam mengumpulkan data menggunakan teknik studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada menelaah riwayat tentang data pribadi ibu serta apa yang dirasakan olehnya. Karenanya penulis menggunakan penelitian kualitatif.

### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan terdapat 4 (empat) komponen asuhan yang akan diberikan yaitu berupa asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan neonatus. Deskripsi dari setiap asuhan yang akan diberikan yaitu, sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan: asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan rentang usia kehamilan 35 – 40 minggu.
2. Asuhan persalinan: asuhan yang diberikan pada ibu bersalin dari awal proses persalinan hingga observasi kala IV berakhir.
3. Asuhan masa nifas: asuhan masa nifas merupakan asuhan pada ibu nifas dimulai ketika kala IV selesai hingga ibu kunjungan nifas 4 kali (KF4).
4. Asuhan neonatus: asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir dimulai saat bayi lahir hingga bayi kunjungan neonatus tiga kali (KN3).

### C. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
  - a. Peralatan yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui teknik studi dokumentasi: rekam medis klien (dokumen tentang riwayat status kesehatan dan data pribadi) dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
  - b. Peralatan yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui teknik observasi: metline, tensi meter, stetoskop, termometer, penlight, doppler, timbangan, pengukur tinggi badan, *Easy Touch GCHb*, jam tangan.
  - c. Peralatan yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara: alat tulis, modul asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

2. Metode pengumpulan data

- a. Studi dokumentasi

Dalam mendokumentasikan tindakan atau pelayanan yang telah diberikan pada klien di fasilitas layanan kesehatan biasanya disebut rekam medis atau catatan medis. Dokumentasi mengandung catatan sebagai fakta dan indikasi suatu hal. Jadi studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data pribadi klien berdasarkan pendokumentasian yang telah dicatat oleh tenaga kesehatan sebelumnya salah satunya seperti buku KIA dan catatan medis. Disini penulis melakukan studi dokumentasi berdasarkan catatan rekam medis ibu, buku KIA ibu, dan buku *rolling shif jaga bidan* (Handayani Sih Rini et al. 2017).

- b. Observasi

Sugiyono (2013), dalam bukunya menuliskan Sutrisno Hadi 1986, berpendapat bahwa observasi adalah sebuah tahapan yang kompleks, sebuah tahapan yang tertata berdasarkan oleh tahapan-tahapan biologis serta kejiwaan. Dan dua diantaranya yang utama yaitu tahapan-tahapan pemantauan serta pikiran.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara untuk mengumpulkan data berdasarkan temuan langsung yang didapat pada tubuh klien saat pemeriksaan secara menyeluruh atau *head to toe* terhadap tubuhnya. Pemeriksaan fisik yang dilakukan harus dengan persetujuan klien dan dalam pengawasan pembimbing lahan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik khusus pada ibu berupa pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan abdomen pada ibu hamil dan kesejahteraan janin, dan pemeriksaan fisik menyeluruh (*head to toe*).

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan cara mengumpulkan data pada klien dengan kondisi tertentu atau indikasi medis yang membutuhkan informasi lebih detail mengenai kondisi tubuhnya melalui pemeriksaan tambahan seperti pemeriksaan laboratorium, USG, EKG, foto *rontgen*, dan *CTScan*. Penulis memberikan pemeriksaan penunjang pada ibu dengan didampingi oleh bidan Amanda, berupa cek Hb, dan *Rapide test*.

e. Wawancara

Pengumpulan data klien melalui teknik wawancara ketika akan melaksanakan pengamatan terlebih dahulu agar mengetahui persoalan atau kasus dari penelitian yang akan dilakukan, serta apabila peneliti ingin menggali dengan mendetail informasi dari narasumber. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan sistematis maupun tidak sistematis, serta dengan bertemu secara langsung atau melalui *video conference* dan telepon (Sugiyono 2013).

Penulis melakukan wawancara kepada pasien berupa, wawancara validasi atau pengkajian data pasien bersama bidan Amanda dan dosen pembimbing LTA.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik mengumpulkan data yang menggunakan karya-karya penemuan para pakar atau ilmuwan berupa buku, jurnal ilmiah, atau hasil konferensi dalam seminar sebagai pedoman untuk landasan teori dalam penelitian. Untuk rentang waktu referensi yang masih dapat digunakan yaitu, apabila menggunakan buku maksimal 10 tahun lamanya dari awal buku tersebut diterbitkan.

**D. Prosedur LTA**

Proses dilakukannya studi kasus dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan asuhan sesuai standar kebidanan di lahan, terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) pada tanggal 20 Februari 2021 untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB
- c. Mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 25 Februari 2021 untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *etical clarence*.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien dilapangan pada tanggal 12 Maret 2021 untuk menentukan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus. Contoh: Ny T, 36 tahun G2P2A0 uk 35 minggu 3 hari di Klinik Amanda.
- e. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021.
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA

h. Melakukan validasi pasien LTA

## 2. Tahap Pelaksanaan

Bentuk tahap ini adalah melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif

- a. ANC dilakukan 2 kali yang dimulai pada TM III pada umur kehamilan 35 minggu 3 hari pada hari rabu, tanggal 31 maret 2021 dan pada umur kehamilan 36 minggu 6 hari pada hari sabtu, tanggal 10 april 2021
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Amanda kemudian di rujuk pada hari minggu, tanggal 11 april 2021 ke RSU Griya Mahardhika
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum
  - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke 2 nifas dengan asuhan normal, tanggal 12 April 2021.
  - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 6 nifas dengan asuhan normal, tanggal 17 April 2021.
  - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 13 nifas dengan asuhan normal, tanggal 24 April 2021.
  - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 35 nifas dengan asuhan normal, tanggal 22 Mei 2021.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau hingga KN 3
  - 1) KN 1 dilakukan pada hari ke 2 dengan asuhan normal, tanggal 12 April 2021.
  - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 6 dengan asuhan normal, tanggal 17 April 2021.
  - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 13 dengan asuhan normal, tanggal 24 April 2021.

### 3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi lta dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN